



Pedagang Luberan Akan Ditata

● Upaya Pemkot Cegah Penyebaran Covid-19

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta bakal menata pedagang luberan atau pedagang yang berada di luar pasar tradisional. Penataan pasar tersebut bertujuan untuk menegakkan protokol pencegahan Covid-19 di area pasar tradisional.

Kepala Disperindag Kota Yogyakarta, Yuniarto Dwi Sutono, mengatakan, untuk penataan tersebut pihaknya akan melakukan evaluasi terkait izin pedagang di pasar tradisional, terutama pedagang yang berada di luar pasar tradisional.

"Kami akan menertibkan izin pedagang pasar, tujuannya untuk protokol Covid-19. Kalau sudah ada surat izin akan kami upayakan untuk mengakomodasi. Kami perlu evaluasi lagi," katanya, Selasa (16/6).

Ada beberapa pasar di Kota Yogyakarta yang perlu

mendapat perhatian terkait penataan. Hal itu karena pedagang pasar dinilai terlalu padat, dan banyak pedagang luberan (di luar pasar). Pasar yang dinilai padat dan banyak pedagang luberan adalah Pasar Sentul, Demangan, Serangan, Kotagede, dan Kranggan.

Ia menerangkan secara regulasi pedagang di luar pasar tradisional menjadi kewenangan wilayah, dalam hal ini kecamatan. Untuk itu, pihaknya juga akan berkoordinasi dengan kecamatan untuk melakukan penataan.

"Kalau pedagang di dalam pasar itu kewenangan Disperindag, tetapi yang di luar itu wewenang camat. Jadi ya nanti kita perlu koordinasi, penataannya seperti apa. Supaya pembeli juga merasa aman dan nyaman, dan protokol kesehatan juga tetap berjalan," terangnya.

Selain melakukan penataan terhadap pedagang, Dis-

perindag Kota Yogyakarta juga melakukan penataan terhadap pembeli.

Risiko tinggi

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, menambahkan penataan pasar memang diperlukan, sebab kepadatan pasar memiliki risiko tinggi terpapar Covid-19. Namun demikian, penataan pasar juga harus disesuaikan dengan kondisi pasar tersebut. Sehingga penataan di pasar satu dengan yang lain akan berbeda.

"Alur pembeli kami atur, supaya bisa searah dan tidak papasan. Satu kios maksimal berapa pembeli juga kami atur. Ya memang ini perlu kami lakukan. Tetapi penataan ini juga perlu disesuaikan dengan kondisi pasar. Tentu pasar yang sempit akan berbeda dengan pasar yang luas, kepadatan pasar tentu juga mempengaruhi penataannya," tambahnya. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005